

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang menghasilkan berbagai macam hasil produksi. Salah satunya adalah produksi kelapa sawit, tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang banyak ditanam oleh perusahaan-perusahaan besar, baik pemerintah maupun swasta. Bahkan masyarakat pun banyak bertanam kelapa sawit secara kecil-kecilan. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman kelapa sawit cocok tumbuh di Indonesia.

Sebagai negara pertanian, Indonesia berpeluang untuk menjadi *market leader* pada berbagai komoditi pertanian. Peluang dan prospek pasar agroindustri cukup terbuka lebar, tergantung bagaimana cara menggarap dan memanfaatkan yang ada. Sangat dipahami bahwa pembangunan agribisnis kelapa sawit merupakan industri yang bisa diyakini bisa membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun (Iyung Pahan, 2006).

Kelapa sawit merupakan tanaman yang paling produktif dengan produksi minyak per ha yang paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Agribisnis kelapa sawit adalah salah satu dari sedikit industri yang merupakan keunggulan kompetitif Indonesia untuk bersaing di tingkat global (Iyung Pahan, 2006). Bagi Indonesia, tanaman ini sangat penting artinya dalam pembangunan perkebunan nasional, selain menciptakan lowongan tenaga kerja untuk mensejahterakan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara (Tim Bina Karya Tani, 2009).

Produksi minyak kelapa sawit (CPO) di dalam negeri diserap oleh industri pangan, terutama industri minyak goreng dan industri nonpangan seperti industri kosmetik dan farmasi. Potensi yang lebih besar dipegang oleh industri minyak goreng. Potensi tersebut akan semakin bertambahnya jumlah

penduduk yang membutuhkan minyak goreng dalam proses memasak bahan pangannya (Tim Bina Karya Tani, 2009).

Kebun Aek Nabara Selatan salah satu unit kebun yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dibawah kementerian badan usaha milik negara yang terletak di Aek Nabara kecamatan bilah hulu kabupaten Labuhan Batu, propinsi Sumatera Utara sekitar  $\pm$  311 Km arah timur kota Medan. Secara geografis, kebun Aek Nabara Selatan berada pada  $99^{\circ} 57' 19''$  BT dan  $02^{\circ} 03' 29''$  LU ketinggian 41 m dari permukaan laut, dan terletak di Kecamatan bilah hulu, kabupaten Labuhan Batu, provinsi Sumatera Utara, dan telah berdiri sejak tahun 1954. Menurut Heri Hartanto (2011) : Budidaya kelapa sawit memerlukan perencanaan yang baik karena merupakan investasi jangka panjang. Untuk mendapatkan hasil yang tinggi, budidaya kelapa sawit memerlukan pemeliharaan yang intensif, baik ketika Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) maupun ketika sudah menghasilkan (Tanaman Menghasilkan atau TM).

Proses analisa faktor mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain. Kumpulan variabel tersebut disebut *faktor*, dimana faktor tersebut tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya. Dalam hal ini faktor-faktor yang dianggap berpengaruh yaitu : (1) luas lahan, (2) dosis pemakaian pupuk, (3) pengendalian gulma, (4) curah hujan, dan (5) tenaga kerja.

Analisis statistik yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi linier berganda. Analisis regresi adalah suatu teknik untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan dan mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel.

Analisis regresi terbagi atas analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi sederhana adalah hanya ada satu peubah bebas ( $X$ ) yang dihubungkan dengan satu peubah tak bebas ( $Y$ ) linier (pangkat satu) dalam  $X$ , sedangkan analisis regresi berganda adalah untuk mengukur hubungan variabel

bebas  $X_1, X_2, \dots, X_K$  dan variabel tak bebas ( $Y$ ). Analisis regresi berganda berguna untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas ( $X$ ) atau lebih dengan variabel tak bebasnya ( $Y$ ), atau untuk meramalkan dua variabel bebas ( $X$ ) atau lebih terhadap variabel tak bebasnya ( $Y$ ).

Data kuantitatif yang digunakan adalah hasil produksi kelapa sawit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu luas lahan, dosis pemakaian pupuk, pengendalian gulma, curah hujan dan tenaga kerja. Untuk proses penganalisaannya dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan uji keberartian regresi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelapa sawit. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “ Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Kelapa Sawit Di PTPN III Aek Nabara Selatan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana menentukan hubungan antara beberapa faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelapa sawit di PTPN III Aek Nabara Selatan dengan menggunakan regresi linier berganda dan seberapa besar hubungan variabel-variabel tersebut.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diikemukakan di atas, maka penulis membuat batasan yaitu:

1. Data yang digunakan adalah periode bulanan pada tahun 2010 dan 2011.
2. Penganalisaan data kuantitatif statistik yakni menggunakan analisis regresi linier berganda.
3. Data kuantitatif yang digunakan adalah hasil produksi kelapa sawit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu luas lahan, dosis pemakaian pupuk, pengendalian gulma, curah hujan, dan tenaga kerja.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara beberapa faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelapa sawit di PTPN III Aek Nabara Selatan dengan menggunakan regresi linier berganda dan seberapa besar hubungan variabel-variabel tersebut.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai analisis regresi linier berganda.
2. Bagi pihak PTPN III Aek Nabara Selatan, dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan.